

**PENGARUH LAYANAN ORIENTASI TERHADAP PENINGKATAN INTERAKSI  
SOSIAL SISWA MADRASAH ALIYAH  
AL – WASHLIYAH PULO BRAYAN MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan ( Spd ) Pada Program Studi  
Bimbingan dan Konseling*

**Oleh:**

**AHMAD AL FARABY SIREGAR**  
NPM.1202080142



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## ABSTRAK

### **PENGARUH LAYANAN ORIENTASI TERHADAP PENINGKATAN INTERAKSI SOSIAL SISWA MADRASAH ALIYAH AL – WASHLIYAH PULO BRAYAN MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

Penelitian bertujuan untuk mendapatkan hasil peningkatan interaksi yang menggunakan model Layanan Orientasi untuk mengetahui perbedaan hasil Layanan Orientasi dengan meningkatkan hasil interaksi secara langsung pada materi yang diberikan kepada siswa/siswi Madrasah Al-Washliyah Pulo Brayan Medan T.P 2016/2017. Populasi sampel 35 siswa dengan menggunakan model Layanan Orientasi. Metode instrumen yang digunakan yaitu Tes dan Non Tes dengan kisi – kisi angket koesioner sebanyak 35 soal pertanyaan yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Rata – rata hasil pertanyaan dan layanan orientasi pada 35 siswa yang diberi perlakuan dengan model Layanan Orientasi 29,70 yang tergolong baik. Analisis melalui uji perbedaan dua rata – rata ( uji t ) di peroleh nilai  $t_{hitung} = 0,974$ . Sedangkan  $t_{tabel}$  untuk taraf nyata 0, ( $t_{1-1/2\alpha} = t_{1-0,05} = t_{1-0,025} = t_{0,975}$ ) pada  $dk = 35$  adalah 3,304, berarti  $-t_{tabel} < t_{hitung} < + t_{tabel}$  yaitu  $-3,304 > 1,806 + 3,304$ . Berdasarkan hasil hitungan uji t diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $1,806 > 3,304$  artinya  $H_a$  diterima yakni ada perbedaan yang signifikan menggunakan model Layanan Orientasi untuk meningkatkan Interaksi Sosial Siswa.

**KATA KUNCI :** *Layanan Orientasi Hasil Peningkatan Interaksi Sosial*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang mana berkat, rahmat dan karunia-Nyalah dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, serta shalawat dan berangkaikan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulis skripsi ini merupakan salah satu tugas atau kewajiban setiap mahasiswa, khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banmyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan, kekurangan dan kelemahan penulis, namun berkat bantuan, bimbingan dan dukungan moril dan materil dari pihak, sehingga skripsi ini dapat menyelesaikannya, untuk kesempatan ini sangat berterima kasih kepada :

1. Bapak Dr., Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan.
2. Bapak Dr., Elfrianto,. S.Pd.,MPd. Selaku Dekan Fkuyltas Keguruan dan Ilmu Kependiddikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Drs., Jamila., M.Pd. selaku Ka. Prodi pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak H., Ahmad Fauzi., M.Psi. selaku pembimbing yang telah memberikan ide – ide, petunjuk dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Teristimewa kepada Kedua orang tua tercinta Ayahanda Saur Matua Siregar dan Ibunda tercinta Drs., Siti Zahro Harahap yang memberikan doa restu serta dorongan moril maupun materil serta kasih sayang tiada henti dan tiada tanding dari apapun kepada sipenulis.
6. Kepada sahabat – sahabat seperjuangan di dalam ataupun di luar kampus, Novita Sari, Dede Utari, Eva Avani, Muhammad Irsyad Batubara, dan Dolly Indra terutama di Program Pendidikan Bimbingan dan Konseling semangat kalian menjadi motivasi sipenulis untuk mendukung dan menasehati sesama sahabat.

Demikianlah sipenulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi kemajuan pendidikan. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, amin.

**Medan., Maret 2017**

**Ahmad Alfaraby Siregar**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Layanan Orientasi .....	7
a. Pengertian Layanan Orientasi .....	7
b. Tujuan Layanan Orientasi.....	8

c. Komponen Layanan Orientasi .....	10
d. Asas – Asas Layanan Orientasi.....	11
e. Tahap – Tahap Layanan Orientasi .....	13
2. Interaksi Sosial.....	14
a. Pengertian Interaksi Sosial.....	14
b. Syarat – syarat Terjadinya Interaksi Sosial.....	15
c. Bentuk – Bentuk Interaksi Sosial.....	18
B. Kerangka Konseptual .....	18
C. Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	21
1. Lokasi Penelitian.....	21
2. Waktu Penelitian .....	21
B. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	22
1. Populasi Penelitian.....	22
2. Sampel Penelitian.....	22
C. Variabel Penelitian .....	23
D. Definisi Operasional Variabel.....	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
a. Uji Validitas .....	25

b. Uji Reabilitas .....	27
F. Tehnik Analisis Data .....	27
a. Uji Hipotesis ( Uji Asosiatif ) .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	31
B. Pengujian Hipotesis.....	36
C. Pembahasan.....	40
D. Keterbatasan Penelitian.....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran .....	43
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Rincian Pelaksanaan Penelitian .....	21
Tabel 3.2	Deskripsi Populasi Dan Sampel Penelitian Siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayan Medan Tahun Pembelajaran 2016 – 2017 .....	23
Tabel 3.3	Kisi – Kisi Kuesioner Penelitian .....	24
Tabel 4.1	Interaksi Sosial Sebelum Layanan Orientasi Kelompok .....	32
Tabel 4.2	Jadwal Pelaksanaan Orientasi Kelompok .....	33
Tabel 4.3	Interaksi Sosial Setelah Melakukan Layanan Orientasi.....	35
Tabel 4.4	Perhitungan Uji –T .....	36



## DAFTAR GAMBAR

Gambar Model Paradikma Berfikir Penelitian.....	20
-------------------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Rekaman Observasi .....	46
Lampiran 2	Pedoman Wawancara .....	47
Lampiran 3	Satuan Layanan Orientasi .....	48
Lampiran 4	Angket Kisi – Kisi Kuesioner .....	54
Lampiran 5	Daftar Respon dan Siswa Madrasah Aliyah  AI – Washliyah Pulo Brayan Medan .....	  58
Lampiran 6	Menentukan Interval Terhadap Interaksi Sosial  Siswa.....	  63
Lampiran 7	Interaksi Sosial Diberikan Layanan  Konseling Kelompok .....	  69
Lampiran 8	Perhitungan Uji t.....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan disetiap negara. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2004 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, memiliki kecerdasan berahklak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagaimana anggota masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang mulia ini disusunlah kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan metode pembelajaran.

Bimbingan merupakan usaha pendidikan. Di indonesia bimbingan merupakan bagian terpadu dari sistem kurikulum sekolah. Dengan diselenggarakannya bimbingan kepada siswa diharapkan pelaksanaan kurikulum diperlancar, tujuan-tujuannya lebih besar tercapainya. Dipihaknya siswa lancar dan berhasil belajar. Namun demikian, walaupun bimbingan itu menyangkut tiap-tiap aspek dari kegiatan sekolah, hendaknya perlu diperhatikan bahwa pendidikan berbeda dengan tujuan dan prosesnya. Pendidikan itu lebih menyangkut pada masalah perorangan, sedangkan bimbingan banyak menyangkut dengan faktor diluar individu.

Jadi bimbingan dapat dikatakan sebagai suatu bentuk pendidikan. Dalam arti khusus, bimbingan menyangkut semua teknik konseling dan bermacam-macam informasi yang menolong individu lain dan menolong dirinya sendiri.

Berdasarkan komponen dan unsur-unsur harkat martabat manusia (HMM) dengan intisari lima, secara filosofi pengertian pendidikan pada dasarnya adalah sebagai berikut:

Pendidikan adalah pengembangan panca daya kemanusiaan berorientasi hakikat manusia dalam bingkai kelima dimensi kehidupan manusia (Prayitno dkk, 2015:42). Undang-Undang No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ayat (1) menyebutkan:

Pengertian pendidikan sebagai berikut adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Made Pirdata, 2009:14).

Pendidikan nasional, bertujuan “mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UUSPN 1989. Ps.4). Rumusan tujuan pendidikan seperti butir-butirnya ketakwaan, kepribadian, kecerdasan, kesehatan jasmani, dan sebagainya, mesti dipandang sebagai satu

keutuhan yang bulat. Dengan konsepsi yang demikian itu, konselor mengambil peranan sebagai guru dan mengajar. Ia ikut mempunyai saham dalam pembangunan keutuhan pribadi siswa. Ia tidak hanya menangani pengembangan nilai, sikap, dan segi-segi lain dari kepribadian.

Pemahaman yang disebut terakhir ini diperlukan karena ada anggapan seolah-olah pengembangan keterampilan intelektual, pengetahuan, dan keterampilan psikomotorik sepenuhnya tanggung jawab guru kelas. Secara makro pendidikan diartikan sebagai suatu proses bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak didik yang belum dewasa. Dimana suatu kegiatan yang baik dan ideal mencakup tiga aspek yaitu pengajaran ekstrakurikuler, kepemimpinan, dan pembinaan peserta didik untuk menghindari kesulitan belajar sekecil mungkin karena layanan bimbingan sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Sehingga pada proses selanjutnya siswa dapat belajar secara maksimal mungkin dan menuju keberhasilan cita-citanya kelak.

Namun apa jadinya bila anak belajar mencari ilmu disekolah dengan rajin tetapi tidak mampu berinteraksi dengan baik kepada orang-orang yang berada disekitarnya, tentunya apa yang didapatnya disekolah tidak akan membawa keberhasilan karena kurangnya kemampuan interaksi sosial tersebut. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antar individu dengan individu (seseorang), antar kelompok dengan kelompok lainnya. Tanpa adanya interaksi sosial maka tidak akan mungkin terjadinya timbul rasa kebersamaan, saling membantu, menghargai satu sama lain, serta bertukar pikiran. Proses sosial adalah suatu interaksi hubungan timbal balik atau saling

mempengaruhi antar manusia yang berlangsung dalam kehidupan sepanjang hayatnya didalam masyarakat.

Menurut Soerjono Soekanto (2006:26), interaksi sosial merupakan suatu hubungan sosial yang dinamis. Jika proses interaksi sosial tidak terjadi secara maksimal akan menimbulkan kehidupan yang terasing. Faktor yang menyebabkan kehidupan terasing misalnya sengaja dikucilkan dari lingkungannya, mengalami cacat, pengaruh perbedaan ras, dan perbedaan budaya, bila hal-hal ini yang akan terjadi maka tiada berguna pendidikan yang dipelajarinya serta peserta didik tersebut akan mengalami depresi atau menimbulkan gangguan sosial jika akibat pengaruh faktor-faktor yang dialaminya seperti diatas.

Oleh karena itulah peneliti berkeinginan untuk melihat pengaruh Layanan Orientasi Terhadap Peningkatan Interaksi Sosial Siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayon Medan. Layanan orientasi ini membantu peserta didik memahami, memperlancar bersosialisasi dilingkungan baru terutama lingkungan sekolah atau madrasah dan objek-objek yang dipelajari, untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar peran peserta didik dilingkungan barunya.

Kegiatan layanan orientasi akan terlihat hidup dan memiliki perkembangan yang baik jika didalamnya terdapat pemahaman, diri sendiri dan orang lain dalam menyesuaikan diri dilingkungan baru sehingga peserta didik dapat menghargai dan sikap bertenggang rasa. Dan peneliti mengambil populasi penelitian terhadap siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayon Medan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diambil beberapa identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Siswa suka menyendiri
2. Siswa merasa egois dengan orang lain
3. Siswa kurang memiliki jiwa sosial dengan lingkungannya
4. Siswa suka berkelahi

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah di Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayan Medan terhadap Layanan Orientasi sebagai (Variabel X) dan Interaksi Sosial (Variabel Y).

## **D. Rumusan Masalah**

Namun ada beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana layanan orientasi tersebut diberikan?
2. Bagaimana interaksi sosial tersebut diberikan?
3. Apakah ada hubungan antara layanan orientasi dengan interaksi sosial tersebut?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana layanan orientasi dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayan Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Secara Praktis**

Secara praktis penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui cara meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi sosial.
2. Mengetahui peranan layanan orientasi terhadap peningkatan kemampuan interaksi sosial siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayan Medan.

### **2. Manfaat Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini memiliki manfaat utamanya bagi siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayan Medan yang mana para peserta didik mengetahui seberapa baik kemampuan berkomunikasi serta bersosialisasi didalam lingkungan Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayan Medan atau diluar lingkungan tersebut, sehingga mereka dapat mengubah perilaku sosial yang sebelumnya tidak baik menjadi lebih baik dan mengembangkan dimasa yang akan datang bagi generasi penerus selanjutnya.



## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

Pada penelitian ini akan mengemukakan teori-teori tentang variabel penelitian secara mandiri (berdiri sendiri). Teori yang dideskripsikan dirujuk dari Sumber Ilmiah Buku Teks dan Jurnal. Teori yang dideskripsikan untuk masing-masing variabel setidaknya berisi konstruk definisi/pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi, arti penting/manfaat/kegunaan/tujuan ukuran/indikator.

##### **1. Layanan Orientasi**

###### **a. Pengertian Layanan Orientasi**

Layanan orientasi merupakan salah satu unit dalam kegiatan bimbingan dan konseling. Kegiatan layanan orientasi kelihatan hidup jika didalamnya membantu peserta didik memahami lingkungan baru untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar peran peserta didik dilingkungan barunya.

Menurut Romlah (2001:3), layanan orientasi merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan kemampuan bakat, minat serta nilai-nilai yang sedang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasikelompok. Layanan orientasi ditujukan untuk mencegah agar tidak terjadinya masalah pada siswa dan mengembangkan potensinya.

Sedangkan menurut Sukardi (2003:48), layanan orientasi dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama untuk memperoleh berbagai macam bahan dari narasumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat

untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu ataupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Dalam memberikan layanan orientasi pada peserta didik memahami bagaimana cara menyesuaikan diri dengan berinteraksi dengan lingkungannya seperti disekolah ataupun diluar lingkungan sekolah. Dengan mereka memahami bagaimana cara berinteraksi dengan baik dilingkungannya seperti dilingkungan masyarakat para peserta didik memiliki sikap hubungan sosial yang baik seperti antar individu dengan individu serta antar kelompok dengan kelompok lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa layanan orientasi adalah upaya pemberian bantuan kepada siswa melalui antar individu, atau antar kelompok, untuk mendapatkan informasi yang berguna agar mampu menyusun rencana dan mengambil keputusan yang tepat serta dapat memahami dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungannya. Untuk menunjang atau mendorong terbentuknya perilaku yang lebih efektif dengan memanfaatkan dinamika antar individu dengan individu lain serta antar kelompok dengan kelompok lainnya.

#### **b. Tujuan Layanan Orientasi**

Adapun tujuan layanan orientasi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, adalah sebagai berikut:

Menurut Amti (2001: 108), tujuan layanan orientasi secara umum bertujuan untuk membantu para siswa yang mengalami masalah melalui prosedur antar individu dengan antar kelompok. Selain itu juga mengembangkan pribadi masing-masing individu dengan kelompok melalui suasana yang melalui

lingkungan sekitar mereka, baik suasana menyenangkan maupun suasana menyedihkan, seperti dibawah ini:

1. Melatih siswa untuk berani mengungkapkan pendapat dihadapan teman-teman sebaya.
2. Melatih siswa untuk dapat bersifat terbuka dengan kelompoknya.
3. Melatih siswa untuk dapat membina keakraban bersama teman-teman dalam kelompok khususnya dan teman diluar kelompoknya.
4. Melatih siswa untuk dapat mengendalikan diri dalam kegiatan dilingkungan sekitarnya.
5. Melatih siswa untuk dapat bertenggang rasa dengan orang lain.
6. Melatih siswa untuk memperoleh keterampilan sosial.
7. Membantu siswa mengenali dan memahami dirinya dalam hubungannya dengan orang lain.

Layanan orientasi merupakan media pengenalan dan pemahaman diri untuk dapat berlatih berbicara, menanggapi, memberi dan menerima pendapat orang lain, membina sikap dan perilaku yang normatif serta aspek-aspek positif dengan hal tersebut individu dapat termotivasi untuk mengembangkan potensi diri sehingga diharapkan siswa pada akhirnya dapat meningkatkan interaksinya siswa.

### **c. Komponen Layanan Orientasi**

Dalam layanan orientasi yang berperan didalam layanan ini adalah suasana lingkungan peserta didik, konselor/pemimpin, kelompok dan antar kelompok.

a. Lingkungan Peserta Didik

Para peserta didik merupakan salah satu unsur pokok dalam suatu kelompok dan sangatlah menentukan. Tanpa adanya peserta didik tidaklah mungkin ada kelompok, kegiatan ataupun kehidupan kelompok. Sebagian besar didasari dengan peran peserta didik. Peranan kelompok tidak akan terwujud tanpa keikutsertaan peserta didik yang aktif dan bahkan lebih dari itu, dalam batas tertentu suatu kelompok melakukan kegiatan tanpa kehadiran peranan pimpinan kelompok atau konselor sama sekali.

b. Konselor/Pemimpin Kelompok

Pemimpin kelompok adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional (Prayitno, 2004:4). Pemimpin sangatlah berperan penting didalam jalannya suatu kelompok tersebut. Pemimpin kelompok harus memiliki tata bahasa keterampilan didalam memimpin kelompok khususnya layanan orientasi sehingga dapat menghidupkan dan mengembangkan interaksi para peserta didik sehingga tujuan dari layanan orientasi tersebut tercapainya seperti pemahaman peserta didik.

c. Antar Kelompok

Didalam suatu kelompok, kelompok yang hidup adalah kelompok yang dinamis, bergerak dan aktif berfungsi dalam memenuhi suatu kebutuhan dan mencapai tujuan. Dalam layanan orientasi dengan memanfaatkan dinamika kelompok tersebut para anggota kelompok dapat mengembangkan diri dan memperoleh keuntungan-keuntungan lainnya. Dinamika kelompok tersebut dapat

terwujud jika kelompok tersebut benar-benar hidup mengarah pada tujuan yang ingin dicapai dan membuahkan manfaat bagi masing-masing anggota kelompok serta semangat ditentukan oleh peranan anggota kelompok.

Jadi dapat disimpulkan bahwa didalam suatu layanan orientasi terdapat tiga komponen yang dapat mempengaruhi di dalam keberhasilan atau tidaknya suatu proses layanan orientasi dan akan saling menunjang satu sama lainnya. Ketiga komponen tersebut adalah suasana kelompok, pemimpin kelompok dan para peserta didik.

#### **d. Asas-asas Layanan Orientasi**

Didalam layanan orientasi terdapat kaidah-kaidah (asas-asas) yang harus diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Asas kesukarelaan yakni semua anggota kelompok diminta secara sukarela dan tanpa ragu-ragu atau merasa terpaksa didalam menyampaikan masalah yang dihadapinya.
- 2) Asas keterbukaan yakni semua anggota kelompok haruslah merasa terbuka dan bebas mengeluarkan pendapat dan menerima pendapat ide saran dan apa saja yang diberikan untuk hal yan positif yang dirasakan atau yang dipikirkan.
- 3) Asas kenormatifan yakni semua yang dibicarakan atau dilakukan dalam kegiatan kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma dan peraturan berlaku selama kegiatan berlangsung.
- 4) Asas keterpaduan yakni menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan konseling saling menunjang keharmonisan terpadu oleh karena itu guru pembimbing dan pihak-pihak lainya ikut berperan.

- 5) Asas Tut Wuri Handayani yakni asas bimbingan dan konseling menghendaki agar pelayanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan menciptakan suasana kedamaian dan rasa aman untuk menganyomi kegiatan layanan berlangsung.

Apabila asas-asas tersebut diikuti dan dapat dilaksanakan dengan baik, maka sangat dapat diharapkan proses pelayanan mengarah pada pencapaian tujuan yang diharapkan. Akan tetapi jika asas-asas tersebut diabaikan atau bahkan dilanggar maka sangat dikhawatirkan kegiatan layanan orientasi tidak akan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, bahkan juga dapat merugikan orang-orang yang terlibat di dalam layanan orientasi tersebut.

Jadi di dalam layanan orientasi terdapat beberapa asas-asas yang mengikat serta mendorong dalam jalannya layanan orientasi seperti asas kesukarelaan, asas keterbukaan, asas kenormatifan, asas keterpaduan dan asas Tut Wuri Handayani. Asas-asas tersebut sangatlah berperan di dalam proses jalannya layanan orientasi, sehingga tujuan layanan orientasi dapat tercapai.

#### **e. Tahap-tahap Layanan Orientasi**

Di dalam pelaksanaan program satuan kegiatan, yaitu kegiatan layanan dan kegiatan pendukung, merupakan ujung tombak kegiatan bimbingan dan konseling secara keseluruhan. Adapun tahap-tahap yang ditempuh sebagai berikut:

- 1) Tahap perencanaan. Pada tahap ini, program satuan layanan dan kegiatan pendukung direncanakan secara tertulis dengan memuat sasaran, tujuan, materi, metode, waktu, tempat, dan rencana penilaian.

- 2) Tahap pelaksanaan. Pada tahap program tertulis satuan layanan kegiatan (layanan atau pendukung) dilaksanakan sesuai dengan perencanaannya.
- 3) Tahap penilaian. Pada tahap ini, hasil kegiatan diukur dengan nilai berdasarkan angka atau deskriptif.
- 4) Tahap analisis hasil. Pada tahap ini, untuk mengetahui aspek-aspek yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.
- 5) Tahap tindak lanjut. Pada tahap ini, hasil kegiatan ditindaklanjuti berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya setelah mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi para peserta didik atau individu tersebut melalui layanan atau kegiatan pendukung.
- 6) Tahap Pengentasan. Pada tahap ini, hasil dari kegiatan ini setelah mengetahui masalah-masalah yang ada pada diri individu tersebut peneliti akan berusaha mengentaskan masalah-masalah yang dihadapi oleh para individu tersebut sampai individu tersebut mampu mengentaskan masalahnya.

## **2. Interaksi Sosial**

### **a. Pengertian Interaksi Sosial**

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antarindividu, individu (seseorang) dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Tanpa adanya interaksi sosial maka tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. *Proses sosial* adalah suatu *interaksi* atau hubungan timbal balik atau saling mempengaruhi antar manusia yang berlangsung sepanjang hidupnya didalam masyarakat. Menurut Soerjono Soekanto, proses sosial diartikan sebagai cara-cara berhubungan yang dapat dilihat jika individu dan

kelompok-kelompok sosial saling bertemu serta menentukan sistem dan bentuk hubungan sosial. Homans (dalam Ali, 2004: 87) mendefinisikan interaksi sebagai suatu kejadian ketika suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang terhadap individu lain diberi ganjaran atau hukuman dengan menggunakan suatu tindakan oleh individu lain yang menjadi pasangannya.

Konsep yang dikemukakan oleh Homans ini mengandung pengertian bahwa *interaksi* adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam interaksi merupakan suatu stimulus bagi tindakan individu lain yang menjadi pasangannya. Sedangkan menurut Shaw, interaksi sosial adalah suatu pertukaran antarpribadi yang masing-masing orang menunjukkan perilakunya satu sama lain dalam kehadiran mereka, dan masing-masing perilaku mempengaruhi satu sama lain. Hal senada juga dikemukakan oleh Thibaut dan Kelley bahwa *interaksi sosial* sebagai peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain atau berkomunikasi satu sama lain. Jadi dalam kasus interaksi, tindakan setiap orang bertujuan untuk mempengaruhi individu lain. Menurut Bonner (dalam Ali, 2004) "interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara dua orang atau lebih individu, dimana kelakuan individu mempengaruhi, mengubah atau mempengaruhi individu lain atau sebaliknya".

Menurut beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, interaksi adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif. Dalam interaksi juga



lebih dari sekedar terjadi hubungan antara pihak- pihak yang terlibat melainkan terjadi saling mempengaruhi.

#### **b. Syarat-syarat Terjadinya Interaksi Sosial**

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, menyangkut hubungan antara individu, antara kelompok maupun antara individu dengan kelompok. Dua syarat terjadinya interaksi sosial menurut Soekanto (2011:20).

1. Adanya kontak sosial (*social contact*), yang dapat berlangsung dalam tiga bentuk. Yaitu antarindividu, antarindividu dengan kelompok, antarkelompok. Selain itu, suatu kontak dapat pula bersifat langsung maupun tidak langsung.
2. Adanya komunikasi, yaitu seseorang memberi arti pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberi reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

Kata kontak berasal dari bahasa Latin *con* atau *cum* (artinya bersama-sama) dan *tango* (yang artinya menyentuh). Arti secara hanafiah adalah bersama-sama menyentuh. Secara fisik, kontak baru terjadi apabila terjadinya hubungan badaniah. Sebagai gejala sosial itu tidak perlu berarti suatu hubungan badaniah, karena dewasa ini dengan adanya perkembangan teknologi, orang dapat menyentuh berbagai pihak tanpa menyentuhnya.

Dapat dikatakan bahwa hubungan badaniah bukanlah syarat untuk terjadinya suatu kontak. Kontak sosial dapat terjadi dalam 3 bentuk :

1. Adanya orang perorangan

Kontak sosial ini adalah apabila anak kecil mempelajari kebiasaan dalam keluarganya. Proses demikian terjadi melalui sosialisasi, yaitu suatu proses dimana anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai masyarakat dimana dia menjadi anggota.

2. Adanya orang perorangan dengan suatu kelompok manusia atau sebaliknya

Kontak sosial ini misalnya adalah seseorang merasakan bahwa tindakan-tindakannya berlawanan dengan norma-norma masyarakat atau apabila suatu partai politik memaksa anggota-anggotanya menyesuaikan diri dengan ideologi dan programnya.

3. Antara suatu kelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya

Umpamanya adalah dua partai politik mengadakan kerja sama untuk mengalahkan parpol yang ketiga di pemilihan umum.

Terjadinya suatu kontak tidaklah semata-mata tergantung dari tindakan, tetapi juga tanggapan terhadap tindakan tersebut. Kontak sosial yang bersifat positif mengarah pada suatu kerja sama, sedangkan yang bersifat negatif mengarah pada suatu pertentangan atau bahkan sama sekali tidak menghasilkan suatu interaksi sosial. Suatu kontak dapat bersifat primer atau sekunder.

Kontak primer terjadi apabila yang mengadakan hubungan langsung bertemu dan berhadapan muka. Kontak sekunder memerlukan suatu perantara. Sekunder dapat dilakukan secara langsung. Hubungan-hubungan yang sekunder

tersebut dapat dilakukan melalui alat-alat telepon, telegraf, radio, dan sebagainya. Arti terpenting komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak-gerak badaniah atau sikap), perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberikan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang lain tersebut.

Dengan adanya komunikasi tersebut, sikap-sikap dan perasaan suatu kelompok manusia atau perseorangan dapat diketahui oleh kelompok lain atau orang lain. Hal itu kemudian merupakan bahan untuk menentukan reaksi apa yang dilakukan oleh para individu.

### **c. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial**

Bentuk-bentuk interaksi sosial dapat berupa kerja sama (*cooperation*), persaingan (*competition*), dan bahkan dapat juga berbentuk pertentangan atau pertikaian (*conflict*). Pertikaian mungkin akan mendapatkan suatu penyelesaian, namun penyelesaian tersebut hanya akan dapat diterima untuk sementara waktu, yang dinamakan akomodasi. Ini berarti kedua belah pihak belum tentu puas sepenuhnya. Suatu keadaan dapat dianggap sebagai bentuk keempat dari interaksi sosial. Keempat bentuk pokok dari interaksi sosial tersebut tidak perlu merupakan suatu kontinuitas, di dalam arti bahwa interaksi itu dimulai dengan kerja sama yang kemudian menjadi persaingan serta memuncak menjadi pertikaian untuk akhirnya sampai pada akomodasi.

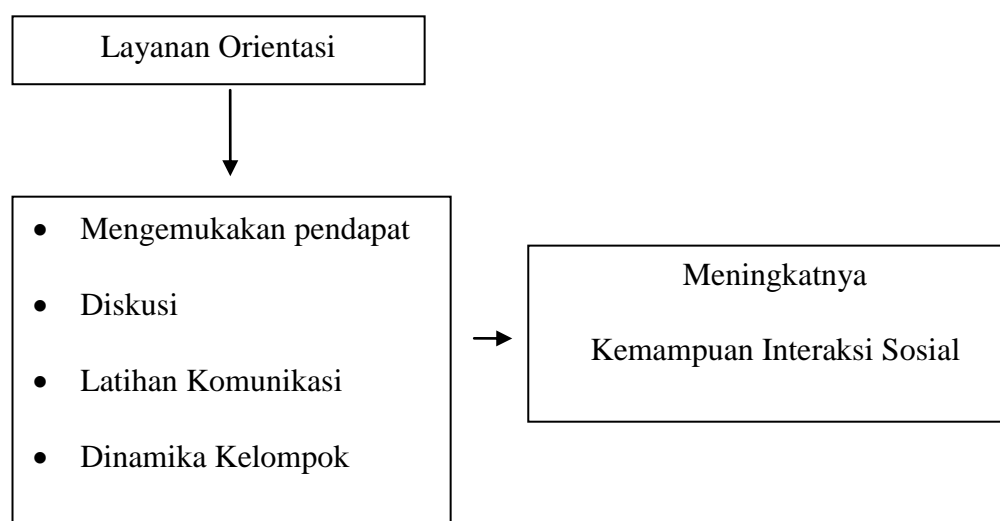
## **B. Kerangka Konseptual**

Proses sosial adalah cara-cara berhubungan yang dilihat apabila orang-orang dan kelompok-kelompok sosial saling bertemu dan menentukan sistem serta bentuk-bentuk hubungan tersebut atau apa yang akan terjadi apabila ada perubahan-perubahan yang menyebabkan goyahnya pola-pola kehidupan yang telah ada. Proses sosial dapat diartikan sebagai pengaruh timbal-balik antara berbagai segi kehidupan bersama, misalnya pengaruh-mempengaruhi antara sosial dengan politik, politik dengan ekonomi, ekonomi dengan hukum, murid dengan guru, mengajar dengan belajar dan sebagainya. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa interaksi sosial tak akan mungkin ada kehidupan bersama.

Menurut Antonio Medici (2000: 110) "Interaksi sosial adalah hubungan antara dua individu atau lebih dengan menggunakan media secara lisan atau tulisan untuk menjalin komunikasi dengan tujuan tertentu". Sama halnya dengan pencapaian tujuan pendidikan tentu dibutuhkan kemampuan interaksi sosial yang baik guna menggapai tujuan yang diinginkan, untuk menggapai tujuan itu peneliti mencoba menggunakan layanan orientasi sebagai alternatif pemberian bantuan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial mereka. Dalam proses layanan orientasi peneliti akan melakukan suatu kegiatan diskusi kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mempermudah dan tertatanya proses layanan orientasi yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayan Medan.

Menurut Stogdill (2011: 125) “Dinamika kelompok adalah suatu kelompok yang teratur dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara jelas antara satu dengan yang lain”. Dengan Dinamika berarti adanya interaksi dan interpedensi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain secara timbal balik dan antara anggota dengan kelompok secara keseluruhan. Oleh karena itu penelitian ini akan berlanjut dengan menggunakan pemanfaatan dinamika kelompok, diskusi, latihan komunikasi, dan cara mengemukakan pendapat dalam layanan orientasi tentunya diharapkan akan melatih siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayan Medan, membentuk rasa percaya diri dalam membentuk interaksi dengan teman sebaya dan diharapkan para siswa juga dapat berinteraksi terhadap lingkungan sosial masyarakat.

### **Gambar Model Paradigma Berfikir Penelitian**



### **C. Hipotesis Penelitian**

Menurut Amini “Hipotesis adalah: 1). dugaan sementara/jawaban sementara terhadap hal-hal yang dipertanyakan di dalam rumusan masalah/tujuan. 2). Hipotesis dilahirkan dari sintesis teori empirik yang tercermin dalam kerangka pemikiran.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti menentukan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang sesuai antara layanan orientasi dengan interaksi sosial siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayon Medan.

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan waktu yang telah diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayon Medan pada tanggal 20 Januari 2017.

**2. Waktu Penelitian**

**Tabel 3.1**

**Tabel Rincian Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset atau penelitian																
2	Penyusunan Skripsi																
3	Pengolahan Data																
4	Bimbingan Skripsi																
5	Pengesahan Skripsi																

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto (2010: 173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi dan penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Jadi populasi merupakan sekelompok orang atau objek hidup tertentu yang menempati atau menetap disuatu seting dalam kurun waktu tertentu. Populasi dalam penelitian ini juga seluruh siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayan Medan dengan jumlah keseluruhan 265 siswa dari 6 kelas.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Arikunto (2010: 134), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”, sampel penelitian haruslah benar-benar mewakili seluruh populasi dan sampel juga harus memberikan keterangan yang diperlukan agar dapat dipercaya. “Apabila jumlah subjek kurang dari 100, sampel lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya apabila subjeknya lebih besar dari 100, maka sampel dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 15% dari jumlah populasi yang telah ditentukan secara merata pada semua kelas.

Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Maka penelitian yakni  $20\% \times 265 = 53$  orang siswa. Untuk lebih jelasnya deskripsi sampel dalam penelitian ini seperti tertera pada tabel dibawah ini:



**Tabel 3.2**

**Deskripsi Populasi dan Sampel Penelitian Siswa Madrasah Aliyah  
Al-Washliyah Pulo Brayan Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017**

<b>Jenis Kelas</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel (20%)</b>
X – 1	45 Orang	9
X- 2	45 Orang	9
XI – IPA	35 Orang	7
XI – IPS	50 Orang	10
XII – IPA	45 Orang	9
XII – IPS	45 Orang	9
Jumlah	265	53

### **C. Variabel Penelitian**

Sesuai dengan judul yang telah penulis ajukan, yaitu pengaruh layanan orientasi terhadap interaksi sosial siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayan Medan maka variabel dalam penelitian ini adalah terdapat 2 (dua) variabel yaitu:

Tabel 3.3

**Kisi-kisi Angket Pengumpulan Data Mengungkap Layanan Orientasi untuk  
Peningkatan Interaksi Sosial Siswa**

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Nomor Item	$\Sigma$
Layanan Orientasi	Mengikuti kegiatan di sekolah	Bergotong Royong	Pemahaman diri siswa	2	7
			Mempunyai kesadaran untuk saling membantu	2	
			Tidak egois dan belajar saling mengerti	2	
			Kompak dalam bekerja sama	1	
		Melakukan tugas kelompok	Menyelesaikan masalah bersama – sama	1	4
			Kritis dalam berfikir	2	
			Memotivasi aktivitas siswa	1	
			Membikan motivasi kesesama teman	1	
	Kaktifan belajar di sekolah	Belajar dengan tenang dan tertib	Membantu teman jika kesulitan	2	4
			Kritis didalam kelas	1	
			Menjawab sesuatu jika teman tidak mengerti	1	
		Keaktifan belajar siswa serta perkembangan siswa	Semangat belajar ketika teman mendapat nilai bagus dan menjadikan motivasi	1	5
			Mampu mengeluarkan pendapat	2	
Mulai mudah untuk berkomunikasi dan berinteraksi			2		
<b>JUMLAH</b>					<b>20</b>

Interaksi Sosial	Mengikuti ekstrakuler	Organisasi sekolah	Mampu menjabat tanggung jawab yang diemban	3	16
			Mampu memanajemen waktu	3	
			Berkomunikasi dengan baik	3	
			Mempu menyesuaikan diri dengan baik	3	
			Mengembangkan kejujuran kepada setiap teman	2	
			Mengembangkan jiwa sosial	2	
	Lingkungan Rumah	Mampu menjadi panutan dilingkungannya	Belajar untuk berkomunikasi dengan sesama	2	4
			Menunjukkan sikap sopan santun kepada yang lebih tua	2	
<b>JUMLAH</b>					<b>20</b>

#### D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel berisi tentang gambaran serta indikator yang rinci pada masing-masing variabel. Pada variabel dependen (terikat) dalam hal ini adalah *Interaksi Sosial*, adapun interaksi sosial jika dikaitkan dalam layanan orientasi adalah ketertarikan dalam diri siswa dalam mengikuti diskusi pemberian layanan orientasi sebagai wujud kemauan untuk melaksanakan suatu interaksi dengan lingkungan sosial dengan ciri timbulnya perasaan senang, perhatian, dan beraktivitas dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Hal utama yang akan diukur adalah bagaimana peningkatan kemampuan interaksi sosial siswa saat variabel dependen ini belum dipengaruhi oleh variabel independen. Seperti yang telah disebutkan diatas bahwa variabel independen dalam penelitian ini adalah *layanan orientasi*, dalam pelaksanaan layanan orientasi dilakukan dengan materi-materi yang menarik sehingga meningkatkan minat siswa mengikuti layanan orientasi dengan begitu siswa berinteraksi, hal yang dimungkinkan adalah setelah variabel ini memberikan pengaruh pada variabel dependen akan muncul pengaruh yang diharapkan.

## E. Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas konstruk (*construct validity*), setelah instrumen ditentukan dan telah disesuaikan dengan teori yang relevan, dari instrumen tersebut dikonsultasikan dengan ahli yang membidangi. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah angket yang disusun adalah alat ukur yang tepat/benar untuk mengukur variable penelitian → Statistik: Korelasi.

- Menggunakan rumus korelasi
- Rumus manual

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Korelasikan setiap skor – skor masing - masing item dengan skor – skor total variabel. Ketentuannya hasil pengujian korelasi untuk suatu item diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item tersebut valid (sahih/tepat) sebagai item untuk

mengukur variable penelitian. Sebelum angket digunakan sebagai alat ukur, maka angket tersebut diuji coba pada siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayan Medan dengan jumlah subjek responden 53 siswa. Setelah angket diedarkan oleh peneliti dan dijawab oleh responden, maka hasilnya akan dianalisis untuk menguji validitas dan reabilitas angket yang digunakan.

### Contoh Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Nomor Item	Nilai Korelasi/ $r_{hitung}$	Nilai $r_{Tabel}$	Perbandingan	Keterangan
1	0,57	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,61		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,53		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,60		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,53		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,73		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,37		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,59		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,44		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,42		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,35		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,30		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
13	0,41		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,23		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
15	0,54		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Terdapat 2 item yang tidak valid. Item yang tidak valid harus dikeluarkan dari angket dengan demikian jumlah item instrumen bersisa sebanyak 15 item.

#### b. Uji Reliabilitas

Teknik reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes ulang (*Tes-retes*) yaitu instrumen penelitian (observasi) akan dilakukan berulang kali bersesuaian dengan pedoman observasi yang telah dibuat. Pengujian reliabilitas instrument setelah item yang tidak valid dikeluarkan. Caranya adalah dengan menggunakan salah satu teknik yang ada, misalnya: Cronbach Alpha,



kemampuan interaksi sosial Siswa Madrasah Aliyah Al - Washliyah Pulo Brayan Medan?	Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayan Medan meningkat.	lakukan adalah teknik <i>non-tes</i> (untuk seluruh sample).
------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------

#### a. Uji Hipotesis (Uji Asosiatif)

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan pengaruh layanan orientasi yang signifikan terhadap interaksi sosial siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayan Medan atau antara variabel X dan variabel Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus *product moment person* yang dikutip Spearman Brown:

Susun hipotesis statistik:

- Hipotesis Nol ( $H_0$ )
- Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Buat kriteria penarikan kesimpulan:

- Manual
- Komputerisasi/SPSS

Tarik kesimpulan:

- $H_0$  ditolak atau diterima

Relasi sederhana (*simple correlation, simple regression*)

Hipotesis:

- $H_0: \beta = 0$  (hubungan adalah tidak signifikan)
- $H_a: \beta \neq 0$  (hubungan adalah signifikan)

Kriteria penarikan kesimpulan:

- Manual:
  - Tolak  $H_0$  jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$
  - Terima  $H_0$  jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$
- SPSS:
  - Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas ( $sig < 0,05$ )
  - Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas ( $sig > 0,05$ )

Relasi berganda (*multiple correlations, multiple regressions*)

- Hipotesis:
  - $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_i = 0$  (hubungan adalah tidak signifikan)
  - $H_a$ : Minimal satu  $\beta \neq 0$  (hubungan adalah signifikan)
- Kriteria penarikan kesimpulan:
  - Manual:
    - Tolak  $H_0$  jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$
    - Terima  $H_0$  jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$
  - SPSS:
    - Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas ( $sig < 0,05$ )
    - Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas ( $sig > 0,05$ )

Berdasarkan harga  $t_{hitung}$  dibanding dengan  $t_{tabel}$ . Untuk kesalahan 5% jika  $t_{hitung}$  jatuh pada daerah penolakan  $H_a$  maka korelasi kedua variabel adalah signifikan,  $H_a$  dapat diterima dan  $H_0$  ditolak.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari Oktober 2016 sampai dengan Januari 2017, sampai dengan dilakukan observasi terhadap Siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayan Medan. Observasi ini dilakukan secara berturut-turut selama 4 hari. Selanjutnya layanan orientasi dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Hasil pelaksanaan layanan orientasi dievaluasi dengan melakukan observasi setiap setelah pelaksanaan layanan orientasi untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah pelaksanaan layanan Orientasi. Sebelum dilaksanakan layanan orientasi, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru BK, wali kelas, dan siswa yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, menurut guru BK Pengaruh interaksi sosial siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayan Medan Kurang. Hal ini dapat dilihat dari adanya kasus seperti siswa yang menyendiri, dan banyaknya kelompok (geng) yang satu sama lain, biasa menjadi permusuhan. Menurut kepala Madrasah Aliyah Al-Washliyah siswa cenderung sensitif dan karena adanya pengaruh kurangnya interaksi sosial. Sedangkan menurut pendapat siswa, mereka berperilaku karena perkembangan teknologi seperti gadget yang membuat mereka senang dengan dunianya masing - masing sehingga timbul sikap kurangnya interaksi sosial dilingkungan mereka masing - masing. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan skala interaksi sosial dari 35

orang siswa didapatkan 13 orang siswa yang kurang dalam interaksi sosial.

Berikut ini dideskripsikan data siswa yang kurang dalam interaksi sosial sebelum diberikan layanan orientasi. Data ini diambil pada siswa yang memiliki tingkat kesensitipandangan mengambil 10 sampel yang Baik dan sangat baik seperti pada tabel berikutini:

**Tabel 4.1**  
**Interaksi Sosisal Sebelum Layanan Orientasi Kelompok**

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
1	YA	20	Baik
2	BP	22	Baik
3	DA	22	Baik
4	DO	22	Baik
5	SA	32	Sangat Baik
6	FS	22	Baik
7	FH	32	Baik
8	RW	23	Sangat Baik
9	MT	22	Baik
10	TB	21	Baik
Jumlah			238
Rata-rata			23,8

Berdasarkan hasil skor skala interaksi sosisal siswa sebelum perlakuan dapat dijelaskan bahwa angka ketercapaian skor diperoleh rata-rata 23,8. Jumlah skor tersebut dapat diklasifikasikan dalam berinteraksi sosial dikategorikan rendah dan angka persentasenya mencapai 30% dari jumlah siswa yang dijadikan responden, dan klasifikasi interaksi sosial dikategorikan sangat rendah angka persentasenya mencapai 10% sedangkan pada kategori tinggi dan sangat tinggi angka persentasenya adalah 0%.

Berdasarkan data *empiris* tersebut maka peneliti melakukan layanan konseling terhadap 10 orang siswa yang memiliki interaksi social yang baik

dengan kategori baik dan sangat baik. Langkah selanjutnya memberikan layanan orientasi kelompok terhadap 10 siswa tersebut dalam satu kelompok dengan 4 kali perlakuan.

Pelaksanaan orientasi kelompok dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan Januari 2017. Adapun rincian jadwal pelaksanaan konseling kelompok seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**

**Jadwal Pelaksanaan Orientasi Kelompok**

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Masalah yang di bahas</b>
Kamis 5 Oktober	Pertemuan ke-1	Siswa suka menyendiri
Senin 11 November	Pertemuan ke-2	Merasa egois dengan orang lain
Senin 11 Desember	Pertemuan ke-3	Jiwa sosial dengan dilingkungan masing - masing
Kamis 19 Januari	Pertemuan ke-4	Suka Berkelahi

Berdasarkan pada tabel di atas layanan orientasi membahas empat topik masalah yang dialami oleh siswa, yang diberi layanan orientasi. Sebelum diberikan layanan orientasi, peneliti membuat satlan( Satua Layanan ) terlebih dahulu. Adapun proses pelaksanaan konseling, dilaksanakan sesuai dengan satlan yang telah disusun melalui empat tahapan yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.

Pada tahap pembentukan, peneliti menjelaskan tentang pengertian dan tujuan kegiatan layanan orientasi kelompok, serta menjelaskan cara dan azas kegiatan konseling. Kemudian dengan menggunakan teknik khusus peneliti

melakukan permainan ringan atau hiburan yang bertujuan sebagai penghangatan dan pengakraban antar sesama anggota kelompok. Pada tahap peralihan peneliti mengamati apakah anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota kelompok.

Memasuki tahap kegiatan siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Braya Medan yang diberikan layanan orientasi kelompok masing-masing diberi kesempatan untuk mengemukakan masalah yang sedang mereka alami berkaitan dengan interaksi sosial. Salah satu siswa mengemukakan bahwa pada saat proses pembelajaran di kelas mereka membuat kelompok-kelompok dan menyendiri sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Hal itu terjadi karena ada beberapa siswa yang mengobrol, berpindah-pindah tempat duduk, dan mengusili teman yang lain seperti mendorong dan menendang kursi, serta mengganggu teman – teman yang lain. Namun ada juga guru yang cenderung membiarkan siswanya belajar dengan sendirinya di kelas. Kemudian siswa yang lain diberikan kesempatan untuk memberikan masukan mengenai masalah tersebut secara bergantian. Anggota membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas.

Pada tahap pengakhiran peneliti dan anggota kelompok mengemukakan hasil kegiatan yang sudah dibahas dan membuat kesimpulan mengenai hal-hal yang tidak boleh dilakukan di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian anggota membuat kesepakatan untuk melakukan kegiatan konseling lanjutan dengan topik masalah yang berbeda.

Pada saat proses pemberian layanan orientasi yang kedua dan ketiga dilakukan melalui tahapan yang sama namun dengan topik yang berbeda. Layanan Orientasi kedua membahas topik sifat egois dengan teman sebangku. Ada siswa yang mengemukakan bahwa masalah ini terjadi karena awalnya siswa saling menghina dan mencaci-maki sehingga menyebabkan pertengkaran terjadi. Kemudian solusi yang diberikan oleh siswa lain yaitu agar siswa yang sering bertengkar tersebut bertukaran posisi duduk dan saling menghargai satu sama lainnya.

Pada Layanan Orientasi ketiga membahas topik masalah kurangnya jiwa sosial dengan lingkungannya. Siswa mengemukakan bahwa mereka dalam tahap penyesuaian diri terhadap temannya, namun ada beberapa siswa yang membuat kelompok-kelompok dan kurang senang dengan perilaku tersebut sehingga menimbulkan perkelahian. Anggota lain menyarankan agar sesama teman harus saling menghargai dan dapat mengurangi sifat berkelompok yang egois sehingga tidak menimbulkan rasa kurang harmonis dikelas.

Setelah melaksanakan layanan orientasi maka langkah selanjutnya peneliti mengobservasi kembali melalui skala kesensitipan siswa dengan membatasi masalah tentang memperbanyak interaksi kepada siswa dalam bentuk *posttest*. Kemudian peneliti memberikan skor kepada tiap-tiap jawaban dari skala perilaku tersebut.

Data interaksi siswa setelah diberikan layanan orientasi kelompok adalah sebagaiberikut:

**Tabel 4.3**

**Interaksi Social Setelah Melakukan Layanan Orientasi**

No	Kode Siswa	1	2	3	4	Jumlah	Rata2	Keterangan
1	AF	31	28	22	21	102	27	Rendah
2	BP	34	31	20	21	106	28	Rendah
3	DA	35	31	22	25	219	29	Rendah
4	DO	35	32	23	30	121	30	Rendah
5	FK	46	40	32	22	140	39	Tinggi
6	FS	36	31	22	27	116	29	Rendah
7	FH	35	30	20	21	106	28	Rendah
8	MR	38	33	24	21	116	31	Rendah
9	MT	35	28	22	21	109	28	Rendah
10	RV	34	29	23	26	112	28	Rendah
Jumlah							297	
Rata-rata							29,7	

Berdasarkan hasil skor skala interaksisocial siswa dijelaskan angka ketercapaian rata-rata 29,7. Jumlah skor tersebut dapat diklasifikasikan dalam interaksi sosialdikategori tinggi persentasenya mencapai 90% dari jumlah siswa yang dijadikan responden, dan klasifikasi interaksi sosial dikategori tinggi angka persentasenya mencapai 10%. Maka dapat dikatakan interaksi sosial siswa telah mengalami perubahan dari rata-rata awal 23,8 menjadi 29,7 setelah memperoleh layanan konselingkelompok.

### **B. PengujianHipotesis**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t, berikut ini disajikan perhitungan analisis data penelitian uji t *one group pretest dan posttest*.

**Tabel 4.4 Perhitungan Uji-t****One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
x	35	67.17	8.417	1.423

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
x	47.211	34	.000	67.171	64.28	70.06

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 X	67.17	35	8.417	1.423
Y	4580.83	35	1130.447	191.080

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 x & Y	35	.998	.000

**Paired Samples Test**

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 x - Y	-4513.657	1122.048	189.661	-4899.094	-4128.220	-23.799	34	.000	

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X	35	62.37	6.665	1.127

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
X	55.366	34	.000	62.371	60.08	64.66

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 X	62.37	35	6.665	1.127
Y	3933.34	35	824.740	139.407

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 X & Y	35	.998	.000

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 X - Y	-3870.971	818.087	138.282	-4151.994	-3589.949	-27.993	34	.000



Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 X1 - X2	-4.800	7.112	1.202	-7.243	-2.357	-3.993	34	.000
Pair 2 Y1 - Y2	-647.486	951.997	160.917	-974.508	-320.463	-4.024	34	.000

Jika signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah layanan Orientasi. Diketahui  $t = 56,143$  dengan signifikansi  $0,000$ . Karena signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh yang signifikan antara sebelum diberikan layanan dan setelah diberikan layanan orientasi. Nilai  $t$  tabel dapat dilihat pada tabel statistik untuk tingkat signifikansi  $0,670:2 = 1,860$  (uji 2 sisi) dan dengan derajat kebebasan ( $df$ )  $n - 1$  atau  $10 - 1 = 9$ . Hasil yang diperoleh untuk  $t$  tabel sebesar  $1,859$

Kriteria pengujian jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan jika  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak. Nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $0,230 > 1,856$ ), maka  $H_0$  di tolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan Interaksi antara sebelum dan setelah diberikan layanan orientasi kelompok. Dari rata-rata (mean) dapat diketahui bahwa rata-rata interaksi setelah diberikan layanan orientasi lebih tinggi daripada sebelum diberikan layanan.

Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya layanan orientasi maka akan meningkatkan interaksi sosial siswa. Atas dasar perhitungan tersebut maka berarti "Ada pengaruh positif dan signifikan dari Layanan Orientasi Terhadap Siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayon Medan.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada peningkatan interaksi sosial pada siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayon Medan setelah mendapatkan layanan orientasi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata-rata interaksi sosial terhadap siswa setelah diberikan layanan orientasi lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya, mendapatkan layanan orientasi. Hal ini menunjukkan bahwa layanan orientasi yang dilakukan selama pertemuan sangat efektif untuk meningkatkan interaksi sosial siswa.

Pelaksanaan layanan orientasi yang sudah dilakukan pada siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengembangkan pribadi siswa guna mencapai suatu pemecahan masalah pribadi yang dialami siswa. Bantuan yang diberikan kepada siswa melalui layanan orientasi memberikan dampak positif terhadap perkembangan, terutama dalam meningkatkan interaksi sosial siswa pribadi (Menyendiri, egois dengan orang lain, kurangnya jiwa sosial dengan lingkungannya dan suka berkelahi). Tiap siswa dapat belajar tentang retorika berbicara baru dari layanan orientasi dan dapat diterapkan dalam kehidupan masing-masing kelompok.

Selain itu meningkatnya interaksi sosial siswa setelah mendapatkan layanan orientasi, disebabkan melalui layanan orientasi tersebut. Para siswa yang memiliki interaksi sosial yang meningkat dan sangat tinggi memperoleh kesempatan untuk mengentaskan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Dinamika kelompok adalah suasana yang hidup, berdenyut, bergerak, berkembang, yang ditandai dengan adanya interaksi antara sesama anggota

kelompok. Hal tersebut senada dengan pendapat Prayitno (1995: 24) yang menyatakan bahwa melalui Layanan Orientasi siswa dapat mengembangkan sikap dan membentuk perilaku yang lebih baik, mampu mengembangkan keterampilan sosialnya dalam dinamika kelompok seperti saling bekerjasama dan saling memahami satu sama lain.

Pelaksanaan kegiatan Layanan Orientasi bagi siswa lebih banyak berperan penting untuk merubah dirinya sendiri. Siswa akan menggunakan kognisinya untuk meresapi bahwa perilaku yang dilakukan tidak sesuai dengan norma yang ada di masyarakat. Misalnya peneliti sebagai konselor mencontohkan apa saja perilaku yang baik kepada siswa. Perilaku lain yang dapat ditampakan dalam proses pemberian layanan orientasi yaitu dengan melakukan respon yang lebih baik dibandingkan perilaku yang sebelumnya.

Apabila siswa mendapat masalah maka siswa akan memandang bahwa masalah tersebut dapat diatasi sendiri tanpa merugikan orang lain. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sobur (2003: 121) yang menyatakan bahwa, manusia berkembang berdasarkan stimulus yang diterimanya dari lingkungan sekitar. Bagi siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayan Medan yang menjadi subjek dalam penelitian ini, pada umumnya tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti layanan orientasi. Hal ini terlihat pada saat pelaksanaan layanan orientasi dimana sebagian besar siswa menunjukkan adanya perubahan cara pandang tentang pentingnya meningkatkan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengetahui perubahan yang dialami siswa, terdapat hasil dipengujian hipotesis yang adanya diterima dan ditolak, setelah diberikan layanan orientasi.

Berdasarkan hasil layanan orientasi yang dilakukan, menunjukkan adanya gambaran bahwa setiap siswa yang telah mengikuti layanan orientasi pada umumnya telah memiliki perubahan perilaku dengan baik.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya kelemahan-kelemahan antara lain:

1. Dalam penelitian ini layanan orientasi yang dilakukan belum memfokuskan pada pendekatan orientasi tertentu seperti orientasi pada umumnya.
2. Peneliti hanya melihat Interaksi Sosial yang ditimbulkan dari anak tanpa melibatkan orangtua sebagai lingkungan terdekatnya.
3. Peneliti hanya mampu memberikan pemahaman dan pengembangan tentang pemberian layanan orientasi terhadap interaksi sosial terhadap siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayan Medan sesuai dengan jadwal penelitian yang diberikan oleh pihak Universitas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi Sosial sesama siswa sebelum mendapatkan layanan Orientasi adalah rendah dan setelah mendapatkan layanan orientasi menjadi sangat baik.
2. Adanya pengaruh layanan orientasi terhadap interaksi sesama siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
3. Sebelum dan setelah pemberian layanan orientasi sebagai variabel (X) dan interaksi sosial sebagai variabel (Y) terdapat hubungan yang diterima dan hubungan penolakan pada siswa Madrasah Aliyah Al-Washliyah Pulo Brayon Medan.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kepada Para Peneliti Lain

Bagi para peneliti lain disarankan dapat melakukan penelitian mengenai masalah yang sama tetapi dengan menggunakan pendekatan layanan yang lain agar masalah interaksi sosial dapat dituntaskan secara optimal.

## 2. Kepada Kepala Sekolah

Bagi siswa yang memiliki kurangnya interaksi sosial disarankan berusaha untuk meningkatkan intraksi sosial kepada setiap lingkungan secara terus-menerus yaitu dengan memanfaatkan layanan BK di sekolah melalui layanan Orientasi. Selain itu siswa juga diharapkan dapat mengikuti aktivitas- aktivitas yang positif sehingga dapat mengembangkan sikap sosial yang positif pula.

## 3. Kepada Guru Bimbingan danKonseling

Bagi guru BK disarankan melakukan kegiatan orientasi secara intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan interaksi sosial sesama siswa dan guru di sekolah dan memberikan arahan kepada siswa agar dapat melakukan kegiatan berkelompok yang positif di dalam maupun di luarsekolah.

## 4. Kepada Kepala Sekolah

Bagi orangtua siswa diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mengawasi, membimbing, dan mengarahkan anaknya agar Meningkatkan interaksi sosial kepada anak masing – masing yang kurang mampu berinteraksi dan gunakan obrolan-obrolan kecil supaya sianak mampu dan memiliki retorika dan dapat berinteraksi sosial dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*( Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.159
- Baharuddin, *Bimbingan dan Konseling disekolah Dasar; Materi Ajar untuk Kalangan Sendiri* ( Purwokerto: PGSD.Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokert, 2011 ), hlm.16-19
- Depdiknas, *Pusat Data dan Informasi Pendidikan*, Jakarta : Balitbang, 2004
- Departemen Pendidikan Nasional, *Bimbingan dan Konseling disekolah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendekatan Mutu Pendidik dan Ketenaga kependidikan, 2008), hlm. 7 – 8
- Gunawan, Yusuf, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Prenhallindo, 2010
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoyo, Anwar. 2009. *Pemahaman Individu: observasi, checklist, kuisioner & sosiometri*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* ( Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada, 2006 ), hlm.26
- Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa,*Pendidikan Karakter Disekolah dan Gagasan Ketindakan*, Jakarta : Elex Media Komputerindo, 2011
- Tim Penulis, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*,(Jakarta : Kemdiknas Puskur, 2010 )
- Tim Pendidikan Karakter, *Strategi Membangun Moralitas Anak Secara Efektif*, diakses 20 Oktober 2016.
- Tim Penyusun Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa,Pemerintah Republik Indonesia,2010.
- Wibowo, Agus,*Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*,Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.

**LAMPIRAN I****LEMBAR REKAMAN OBSERVASI**

TUJUAN : UNTUK MENGETAHUI BAGAIMANA MENINGKATKAN  
INTERAKSI SOSIAL SISWA

PERNYATANAAN	Observasi Ke/Tanggal				KET
	1	2	3	4	
	26-10- 2016	20-11- 2016	28-12- 2016	15-01- 2017	
Berdiskusi dengan teman	√	√	√	√	
Melakukan kerja bakti	√	√	√	√	
Menyelesaikan masalah	√	√	√	√	
Mengikuti kegiatan disekolah	√	√	√	√	
Membantu teman	√	√	√	√	
Menerima kritikan dari	√	√	√	√	
Menumbuhkan sikap	√	√	√	√	
Menumbuhkan rasa saling	√	√	√	√	
Sering melakukan refleksi	√	√	√	√	
Berani berpendapat	√	√	√	√	



## LAMPIRAN 2

## PEDOMAN WAWANCARA

No	Pertanyaan Wawancara	Topik Wawancara	Informan
1	Apakah siswa dapat bekerja secara team work ?	Interaksi sosial	Guru BK dan Wali Kelas
2	Dapatkah siswa berdikusi tanpa ada keributan	Interaksi sosial	Guru BK
3	Faktor apa saja yang yang menyebabkan anak menyendiri dan tidak dapat berinteraksi dengan baik ?	Interaksi sosial	Guru BK dan Wali Kelas
4	Mengapa siswa untuk memilih untuk menyendiri?	Interaksi sosial	Guru BK dan Wali Kelas
5	Apa saja hambatan yang ditemui dalam prilaku siswa?	Interaksi sosial	Guru BK dan Wali Kelas
6	Siapa saja yang terlibat dalam menangani masalah ketidak mampuan berinteraksi dengan baik?	Interaksi sosial	Guru BK
7	Apa dampak yang ditimbulkan jika siswa selalu menyendiri?	Interaksi sosial	Guru BK
8	Upaya apa yang dilakukan guru dalam mengatasi sikap ketidak mampunya anak berinteraksi ?	Interaksi sosial	Guru BK dan Wali Kelas
9	Apa alasan sering menyendiri?	Interaksi sosial	Siswa
10	Perilaku apa yang sering dilakukan siswa ? dan mengapa?	Interaksi sosial	Siswa

**LAMPIRAN 3****SATUAN LAYANAN ORIENTASI**

1. Topik Permasalahan/Bahasan : Kurangnya jiwa sosial yang baik
2. Bidang Bimbingan : Sosial
3. Jenis Layanan : Orientasi
4. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
5. Tugas Perkembangan : Meningkatkan perkembangan interaksi sosial siswa.
6. Kompetensi Dasar : a. Siswa memahami dan dapat mengembangkan diri untuk mengenal lingkungan dan mampu beradaptasi dengan baik  
b. Siswa mampu memahami bagaimana bertingkah laku yang baik dilingkungan sekolah maupun bermasyarakat.
7. Tujuan/hasil yang ingin dicapai : - siswa mampu memahami bagaimana dirinya sendiri dalam berinteraksi yang baik dilingkungannya
8. Sasaran Layanan : Siswa/Siswi Madrasah Aliyah Al-Washliyah Brayon Pulo Medan
9. Uraian Kegiatan :
  - Mengemukakan pendapat
  - Diskusi
  - Latihan Komunikasi.
  - Ice breaking (tebak kata )
  - Dinamika Kelompok
10. Metode : Ceramah
11. Tempat Layanan : Aula Sekolah
12. Waktu : 40 menit,
13. Penyelenggara : Peneliti
14. Pihak yang ikut serta : Guru BK/Wali Kelas dan Yayasan
15. Alat/Sarana : LCD, proyektor, dan power point,

## 16. Rencana Penilaian:

- Penilaian Segera : Menanyakan pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan.
- Penilaian Jangka Pendek : Mengamati bagaimana mereka melaksanakan pemahaman materi yang disampaikan,
- Penilaian Jangka Panjang : Melihat sejauh mana mereka dapat mengaplikasikan pemahaman materi.

## 17. Tindak Lanjut

: Diharapkan siswa dapat dengan baik berinteraksi dengan lingkungannya

## 18. Layanan Pendukung

: -

## 19. Catatan Selama Layanan

:

Medan    Maret 2017

**Ahmad Al Faraby Siregar**  
**NPM. 1202080142**

## SATUAN LAYANAN ORIENTASI

1. Topik Permasalahan/Bahasan : Kurangnya jiwa sosial yang baik
2. Bidang Bimbingan : Sosial
3. Jenis Layanan : Orientasi
4. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
5. Tugas Perkembangan : Meningkatkan perkembangan interaksi sosial siswa.
6. Kompetensi Dasar :
  - a. Siswa memahami dan dapat mengembangkan diri untuk mengenal lingkungan dan mampu beradaptasi dengan baik
  - b. Siswa mampu memahami bagaimana bertingkah laku yang baik dilingkungan sekolah maupun bermasyarakat.
7. Tujuan/hasil yang ingin dicapai : - siswa mampu memahami bagaimana dirinya sendiri dalam berinteraksi yang baik dilingkungannya
8. Sasaran Layanan : Siswa/Siswi Madrasah Aliyah Al-Washliyah Brayan Pulo Medan
9. Uraian Kegiatan :
  - Mengemukakan pendapat
  - Diskusi
  - Latihan Komunikasi.
  - Ice breaking (tebak kata )
  - Dinamika Kelompok
10. Metode : Ceramah
11. Tempat Layanan : Aula Sekolah
12. Waktu : 40 menit,
13. Penyelenggara : Peneliti
14. Pihak yang ikut serta : GuruBK/Wali Kelas dan Yayasan
15. Alat/Sarana : LCD, proyektor, dan power point,

16. Rencana Penilaian:
- Penilaian Segera : Menanyakan pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan.
  - Penilaian Jangka Pendek : Mengamati bagaimana mereka melaksanakan pemahaman materi yang disampaikan,
  - Penilaian Jangka Panjang : Melihat sejauh mana mereka dapat mengaplikasikan pemahaman materi.
17. Tindak Lanjut : Diharapkan siswa dapat dengan baik berinteraksi dengan lingkungannya
18. Layanan Pendukung : -
19. Catatan Selama Layanan :

Medan    Maret 2017

**Ahmad Al Faraby Siregar**  
**NPM. 1202080142**

## SATUAN LAYANAN ORIENTASI

1. Topik Permasalahan/Bahasan : Kurangnya jiwa sosial yang baik
2. Bidang Bimbingan : Sosial
3. Jenis Layanan : Orientasi
4. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
5. Tugas Perkembangan : Meningkatkan perkembangan interaksi sosial siswa.
6. Kompetensi Dasar : a.Siswa memahami dan dapat mengembangkan diri untuk mengenal lingkungan dan mampu beradaptasi dengan baik  
b. Siswa mampumemahami bagaimana bertingkah laku yang baik dilingkungan sekolah maupun bermasyarakat.
7. Tujuan/hasil yang ingin dicapai : - siswa mampu memahami bagaimana dirinya sendiridalam berinteraksi yang baik dilingkungannya
8. Sasaran Layanan : Siswa/Siswi Madrasah Aliyah Al-Washliyah Brayan Pulo Medan
9. Uraian Kegiatan :
  - Mengemukakan pendapat
  - Diskusi
  - Latihan Komunikasi.
  - Ice breaking (tebak kata )
  - Dinamika Kelompok
10. Metode : Ceramah
11. Tempat Layanan : Aula Sekolah
12. Waktu : 40 menit,
13. Penyelenggara : Peneliti
14. Pihak yang ikut serta : GuruBK/Wali Kelas dan Yayasan
15. Alat/Sarana : LCD, proyektor, dan power point,

16. Rencana Penilaian:
- Penilaian Segera : Menanyakan pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan.
  - Penilaian Jangka Pendek : Mengamati bagaimana mereka melaksanakan pemahaman materi yg dsampaikan,
  - Penilaian Jangka Panjang : Melihat sejauh mana mereka dapat mengaplikasikan pemahaman materi.
17. Tindak Lanjut : Diharapkan siswa dapat dengan baik berinteraksi dengan lingkungannya
18. Layanan Pendukung : -
19. Catatan Selama Layanan :

Medan    Maret 2017

**Ahmad Al Faraby Siregar**  
**NPM. 1202080142**

## Lampiran 4

### ANGKET KISI-KISI KUESIONER

Angket aktivitas layanan orientasi dalam kegiatan dalam kelas

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada huruf SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat tidak sesuai), sesuai dengan tingkat kesesuaian dibawah ini dengan diri anda

No pertanyaan alternative jawabab SS S KS TS STS

Nama Responden :

Kelas :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Informasi yang diberikan pembimbing begitu bermanfaat bagi saya dalam berinteraksi					
2.	Pertanyaan-pernyataan mengenai wawancara sangat menantang dan banyak sekali manfaatnya					
3.	Saya sudah puas dengan penjelasan pembimbing dan tidak ragu untuk mengungkapkan pendapat depan teman-teman					
4.	Saya selalu mendengarkan penjelasan pembimbing					
5.	Saya selalu bertanya kepada pembimbing					
6.	Program kegiatan ini sangat bagus dan menyenangkan					
7.	Kegiatan ini perlu diadakan setiap tahunnya					
8.	Memberikan pengarahan dan pemahaman membuat saya lebih luas dalam berfikir					
9.	Banyak manfaat setidaknya kami lebih kritis dalam mengungkapkan pendapat					



10	Salah satu manfaat kami lebih banyak berintraksi dan nada timbal balik dalam bertanya dan menjawab					
11.	Tidak sungkan lagi dalam bertanya dan menjawab suatu permasalahan yang sedang dihadapi baik disekolah maupun dilingkungan masing-masing					
12.	Setelah mendapatkan pengarahan dari pembimbing kami lebih bertanggung jawab atas apa yang kami lakukan					
13.	Berharap sekolah memberikan kami guru pembimbing dalam layanan apapun supaya kami dapat paham dan kritis					
14.	Adanya layanan lebih memahami kondisi diri sendiri					
15.	Layanan ini lebih memahami kondisi diri sendiri					
16.	Memberikan pengulasan yang lebih dan informasi dalam pergaulan bebas dan dampak untuk masa depan					
17.	Informasi tatatertip sekolah lebih dan informasi dan begitu banyak informasi					
18.	Banyak mengevaluasi tentang kekurangan diri saya sendiri					
19.	Memberikan pengarahan dan bagaimana menghormati kepada guru dan orang yang lebih tua					
20.	Setelah mendapatkan layanan ini saya menjadi orang yang sangat terbuka					

Angket aktivitas Interaksi Sosial dalam kegiatan dalam kelas

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada kolom Ya atau Tidak pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan pilihan anda dengan pernyataan tersebut.

Nama responden :

Kelas :

Usia :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Bila ada tugas kelompok, saya akan mengerjakannya teman-teman		
2.	Saya senang berdiskusi dengan teman saat mengerjakan tugas kelompok		
3.	Saya memilih mengerjakan tugas sendirian dari pada harus mengerjakannya bersama teman-teman kelompok		
4.	saya bersedia mengerjakan tugas kelompok dengan anggota yang saya pilih sendiri		
5.	saya tidak suka mengikuti kerja bakti yang diadakan sekolah, karena hanya membuang-buang waktu		
6.	Saya senangtiasa kompak dalam mengerjakan jadwal yang telah dibuat		
7.	Saya ikut mengerjakan piket kelas segala pekerjaan akan terasa lebih ringan		
8.	Saya lebih suka menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain		
9.	Saya yakin dengan bergotong royong segala pekerjaan akan terasa lebih ringan		
10.	Saya bersedia mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan secara non akselerasi		
11.	Saya termasuk tipe orang yang kurang suka mengikuti kegiatan kelompok yang ada di sekolah		
12.	Saya dan teman-teman sekelas kompak dalam merencanakan kegiatan sekolah		
13.	Sya lebih suka berdiam diri dalam kelompok		
14.	Saya tidak suka belajar kelompok, karena harus berbagi ilmu dengan yang lain.		
15.	Jika ada teman yang bertanya mengenai pelajaran yang belum dipahami, saya akan		

	menjelaskan sesuai dengan yang saya pahami.		
16.	Seandainya saya menjadi juara kelas, maka saya akan membantu teman-teman yang nilainya jelek untuk belajar bersama		
17.	Saya akan berusaha membantu teman yang meminta tolong kepada saya		
18.	Meskipun menguasai materi, saya tidak suka membantu teman yang mengalami kesulitan		
19.	Saya tidak peduli dengan nilai teman karena nilai saya sudah bagus		
20.	Saya senang bila bisa membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.		

LAMPIRAN 5

DAFTAR RESPONDEN SISWA MADRASAH ALIYAH AL-WASHLIYAH  
PULO BRAYAN MEDAN

No	Nama Siswa	Item Pertanyaan Varibel X Layanan Orientasi																			Total	Kuadrat Nilai Total	
1	Aina Auliya	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	76	5776
2	Ahmad Nazri	1	2	3	4	2	3	2	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	59	3481
3	Al-Bima Fangatullah	5	4	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	3	4	3	4	3	3	4	82	6724
4	Asmadi Caniago	4	3	1	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	63	3969
5	Boby Berutu	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	2	5	3	3	4	3	4	3	4	79	6241
6	Bebassyah Limbong	5	5	5	3	2	4	2	1	4	3	4	2	3	4	5	3	4	2	4	2	67	4489
7	Delisma	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	74	5476
8	Evi Sulin	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4	2	73	5329
9	Ira Daniah Pasi	4	3	2	1	2	2	3	1	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	54	2916
10	Ismail	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	2	1	2	3	65	4225
11	Ismawati Tumanger	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	67	4489
12	Marisa Manik	5	4	2	3	1	2	1	2	2	3	4	5	3	2	1	3	2	3	2	3	53	2809
13	Maulana Ibrahim	4	3	1	1	1	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	52	2704
14	Mayura Berutu	5	4	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	55	3025
15	Suhardi Lubis	5	4	5	4	4	5	5	5	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	76	5776
16	Suprianto Lingga	1	3	4	2	4	5	4	3	2	3	4	5	3	5	3	2	3	4	4	3	67	4489
17	Sanima Suriani	5	4	3	4	1	1	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	59	3481
18	Sarah Boang Manalu	5	5	3	4	3	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	80	6400
19	Romaiya	4	3	4	3	2	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	72	5184
20	Sairo Sagala	5	4	2	3	4	4	5	3	3	4	3	2	3	4	5	3	3	4	3	4	71	5041
21	Fandi Filham Piliyang	1	2	3	5	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	57	3249
22	Nur Mizdha	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	2	5	4	3	5	4	3	82	6724

23	Munawarah	5	4	2	3	4	2	3	4	4	5	3	3	4	3	5	4	3	2	3	4	70	4900
24	Putra Winanda	4	3	4	2	1	5	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	64	4096
25	Sempurna Soni	5	4	5	4	5	5	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	77	5929
26	Muslim Syah	4	3	2	1	3	2	3	1	3	4	5	3	5	4	3	4	4	3	3	4	64	4096
27	Ramsina Sinaga	5	4	4	4	5	4	2	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	71	5041
28	Fitri Angkat	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	72	5184
29	Hanuda	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	67	4489
30	Risnawati	4	3	5	4	5	4	3	2	3	4	3	2	1	3	4	3	3	2	4	3	65	4225
31	Nurhayati Solin	5	4	3	4	3	5	5	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	72	5184
32	Nurhasanah Aulia	3	4	3	4	1	4	1	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	63	3969
33	Nasrul Tanjung	4	3	1	4	2	1	2	3	3	4	5	3	4	4	5	3	5	2	4	5	67	4489
34	Ummi Salamah	2	1	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	2	4	5	3	2	4	2	3	57	3249
35	Ulfa Ashari	2	2	2	1	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	59	3481
<b>Jumlah</b>																						2351	160329
<b>Jumlah Kuadrat</b>																						4702	

**DAFTAR RESPONDEN SISWA MADRASAH ALIYAH AL-WASHLIYAH  
PULO BRAYAN MEDAN**

No	Nama Siswa	Item Pertanyaan Varibel Y Interaksi Sosial																				Total	Kuadrat Nilai Total
		4	1	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3		
1	Aina Auliya	4	1	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	64	4096
2	Ahmad Nazri	2	2	3	4	2	3	2	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	60	3600
3	al-bima fangatullah	1	4	4	1	4	2	1	1	3	3	1	1	1	3	4	3	4	3	3	3	50	2500
4	asmadi caniago	4	3	1	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	63	3969
5	boby berutu	3	1	3	1	1	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	61	3721
6	bebassyah limbong	1	2	1	3	2	4	2	1	4	3	4	2	3	4	5	3	4	2	4	2	56	3136
7	Delisma	3	4	4	5	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	66	4356
8	evi sulin	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4	2	63	3969
9	ira daniah pasi	4	3	2	1	2	2	3	1	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	54	2916
10	Ismail	3	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	2	1	2	3	59	3481
11	ismawati tumanger	3	4	4	2	4	4	2	1	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	51	2601
12	marisa manik	5	4	2	3	1	2	1	2	2	3	4	5	3	2	1	3	2	3	2	3	53	2809
13	maulana ibrahim	4	3	1	1	1	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	52	2704
14	mayura berutu	1	4	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	51	2601
15	suhardi lubis	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	66	4356
16	suprianto lingga	1	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	63	3969
17	sanima suriani	5	4	3	4	1	1	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	60	3600
18	sarah boang manalu	5	5	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	5	75	5625
19	Romaiya	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	67	4489
20	sairo sagala	5	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	66	4356

21	fandi filham piliyang	1	2	3	5	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	57	3249
22	nur mizdha	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	5	4	3	1	4	3	71	5041
23	Munawarah	5	4	2	3	4	2	3	4	4	5	3	3	4	3	5	4	3	2	3	4	70	4900
24	putra winanda	4	3	4	2	1	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	62	3844
25	sempurna soni	1	4	4	4	2	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	67	4489
26	muslim syah	4	3	2	1	3	2	3	1	3	4	5	3	5	4	3	4	4	3	3	4	64	4096
27	ramsina sinaga	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	72	5184
28	fitri angkat	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	72	5184
29	Hanuda	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	69	4761
30	Risnawati	4	3	5	4	5	4	3	3	3	4	3	2	1	3	4	3	3	2	4	3	66	4356
31	nurhayati solin	5	4	3	4	3	5	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	71	5041
32	nurhasanah aulia	3	4	3	4	1	4	1	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	63	3969
33	nasrul tanjung	4	3	1	4	2	1	2	3	3	4	4	3	4	4	5	3	2	2	4	5	63	3969
34	ummi salamah	2	1	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	2	4	5	3	2	4	2	3	57	3249
35	ulfa ashari	2	2	2	1	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	59	3481
<b>Jumlah</b>																						2183	137667
<b>Jumlah Kuadrat</b>																						4366	

**Keterangan:**

SS = Sangat Tinggi (5)

S = Tinggi (4)

KS = Rendah (3)

TS = Sangat Rendah (2)

STS = Sangat Tidak  
Sesuai (1)

**Medan Maret 2017**

**Ahmad Alfaraby Siregar**



LAMPIRAN 6

**MENENTUKAN INTERVAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA**

Responden	Nilai Pertemuan						jumlah	NO	ITEM NO 1					keputusan intrumen no.1
	P1	P2	P3	P4	P5	P6			X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	no.item
1	2	4	5	4	3	2	20	1	2	20	4	400	40	Valid
2	4	4	4	3	4	3	22	2	4	22	16	484	88	
3	5	3	3	4	2	3	20	3	5	20	25	400	100	
4	4	3	4	5	3	3	22	4	4	22	16	484	88	
5	5	3	3	4	4	3	22	5	5	22	25	484	110	
6	4	2	4	5	4	4	23	6	4	23	16	529	92	
7	5	4	5	5	4	4	27	7	5	27	25	729	135	
8	3	4	5	5	2	3	22	8	3	22	9	484	66	
9	4	4	5	3	3	4	23	9	4	23	16	529	92	
10	5	2	5	3	3	3	21	10	5	21	25	441	105	
jumlah	41	33	43	41	32	32	222	JUMLAH	41	222	177	4964	916	

1. Menentukan  $r_{hitung}$  NY

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{9160}{89} \frac{9102}{356}$$

$$r_{hitung} = \frac{58}{178}$$

$$r_{hitung} = 0.325842697$$

2. Mnenetukan  $t_{hitung}$  Nya

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \delta i^2}{\delta i^2} \right]$$

$$t_{hitung} = \frac{0.921622322}{0.945423999}$$

$$t_{hitung} = 0.9748$$

harga tabel pada perhitungan = 1,860

Responden	Nilai Pertemuan						jumlah	NO	ITEM NO 1					keputusan instrumen no.2
	P1	P2	P3	P4	P5	P6			X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	no.item
1	2	4	5	4	3	2	20	1	4	20	16	400	80	Tidak valid
2	4	4	4	3	4	3	22	2	4	22	16	484	88	
3	5	3	3	4	2	3	20	3	3	20	9	400	60	
4	4	3	4	5	3	3	22	4	3	22	9	484	66	
5	5	3	3	4	4	3	22	5	3	22	9	484	66	
6	4	2	4	5	4	4	23	6	2	23	4	529	46	
7	5	4	5	5	4	4	27	7	4	27	16	729	108	
8	3	4	5	5	2	3	22	8	4	22	16	484	88	
9	4	4	5	3	3	4	23	9	4	23	16	529	92	
10	5	2	5	3	3	3	21	10	2	21	4	441	42	
jumlah	41	33	43	41	32	32	222	JUMLAH	33	222	115	4964	736	

1. Menentukan  $r_{hitung\ NY}$

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{7360}{61} \frac{7326}{356}$$

$$r_{hitung} = \frac{34}{147.3634962}$$

$$r_{hitung} = 0.230721996$$

2. Menentukan  $t_{hitung\ Nya}$

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \delta i^2}{\delta i^2} \right]$$

$$t_{hitung} = \frac{0.652580352}{0.973019712}$$

$$t_{hitung} = 0.6707$$

harga tabel pada perhitungan = 1,860

Responden	Nilai Pertemuan						jumlah	NO	ITEM NO 1					keputusan instrumen no.3
	P1	P2	P3	P4	P5	P6			X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	no.item
1	2	4	5	4	3	2	20	1	5	20	25	400	100	valid
2	4	4	4	3	4	3	22	2	4	22	16	484	88	
3	5	3	3	4	2	3	20	3	3	20	9	400	60	
4	4	3	4	5	3	3	22	4	4	22	16	484	88	
5	5	3	3	4	4	3	22	5	3	22	9	484	66	
6	4	2	4	5	4	4	23	6	4	23	16	529	92	
7	5	4	5	5	4	4	27	7	5	27	25	729	135	
8	3	4	5	5	2	3	22	8	5	22	25	484	110	
9	4	4	5	3	3	4	23	9	5	23	25	529	115	
10	5	2	5	3	3	3	21	10	5	21	25	441	105	
jumlah	41	33	43	41	32	32	222	JUMLAH	43	222	191	4964	959	

1. Menentukan  $r_{hitung}$  NY

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{9590}{61} \frac{9546}{356}$$

$$r_{hitung} = \frac{44}{147.3634962}$$

$$r_{hitung} = 0.298581407$$

2. Menentukan  $t_{hitung}$  Nya

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \delta i^2}{\delta i^2} \right]$$

$$t_{hitung} = \frac{0.84451575}{0.95438417}$$

$$t_{hitung} = 0.8849$$

harga tabel pada perhitungan = 1,860

Responden	Nilai Pertemuan						jumlah	NO	ITEM NO 1					keputusan instrumen no.4
	P1	P2	P3	P4	P5	P6			X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	no.item
1	2	4	5	4	3	2	20	1	4	20	16	400	80	valid
2	4	4	4	3	4	3	22	2	3	22	9	484	66	
3	5	3	3	4	2	3	20	3	4	20	16	400	80	
4	4	3	4	5	3	3	22	4	5	22	25	484	110	
5	5	3	3	4	4	3	22	5	4	22	16	484	88	
6	4	2	4	5	4	4	23	6	5	23	25	529	115	
7	5	4	5	5	4	4	27	7	5	27	25	729	135	
8	3	4	5	5	2	3	22	8	5	22	25	484	110	
9	4	4	5	3	3	4	23	9	3	23	9	529	69	
10	5	2	5	3	3	3	21	10	3	21	9	441	63	
jumlah	41	33	43	41	32	32	222	JUMLAH	41	222	175	4964	916	

1. Menentukan r<sub>hitung</sub> NY

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{9160 - 41 \cdot 9102}{\sqrt{(41 \cdot 175 - 41^2)(4964 - 41^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{58}{156.7290656}$$

$$r_{hitung} = 0.370065372$$

2. Menentukan t<sub>hitung</sub> Nya

$$t_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \delta i^2}{\delta i^2} \right]$$

$$t_{hitung} = \frac{1.046702937}{0.929005716}$$

$$t_{hitung} = 1.1267$$

harga tabel pada perhitungan = 1,860

Responden	Nilai Pertemuan						jumlah	NO	ITEM NO 1					keputusan instrumen no.5
	P1	P2	P3	P4	P5	P6			X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	no.item
1	2	4	5	4	3	2	20	1	3	20	9	400	60	valid
2	4	4	4	3	4	3	22	2	4	22	16	484	88	
3	5	3	3	4	2	3	20	3	2	20	4	400	40	
4	4	3	4	5	3	3	22	4	3	22	9	484	66	
5	5	3	3	4	4	3	22	5	4	22	16	484	88	
6	4	2	4	5	4	4	23	6	4	23	16	529	92	
7	5	4	5	5	4	4	27	7	4	27	16	729	108	
8	3	4	5	5	2	3	22	8	2	22	4	484	44	
9	4	4	5	3	3	4	23	9	3	23	9	529	69	
10	5	2	5	3	3	3	21	10	3	21	9	441	63	
jumlah	41	33	43	41	32	32	222	JUMLAH	32	222	108	4964	718	

1. Menentukan r<sub>hitung</sub> NY

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{7180}{56} \frac{7104}{356}$$

$$r_{hitung} = \frac{76}{141.1949008}$$

$$r_{hitung} = 0.538263065$$

2. Menentukan t<sub>hitung</sub> Nya

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \delta i^2}{\delta i^2} \right]$$

$$t_{hitung} = \frac{1.522437852}{0.842776882}$$

$$t_{hitung} = 1.8065$$

harga tabel pada perhitungan = 1,860

Responden	Nilai Pertemuan						jumlah	NO	ITEM NO 1					keputusan instrumen no.6
	P1	P2	P3	P4	P5	P6			X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	no.item
1	2	4	5	4	3	2	20	1	2	20	4	400	40	
2	4	4	4	3	4	3	22	2	3	22	9	484	66	
3	5	3	3	4	2	3	20	3	3	20	9	400	60	
4	4	3	4	5	3	3	22	4	3	22	9	484	66	
5	5	3	3	4	4	3	22	5	3	22	9	484	66	
6	4	2	4	5	4	4	23	6	4	23	16	529	92	
7	5	4	5	5	4	4	27	7	4	27	16	729	108	
8	3	4	5	5	2	3	22	8	3	22	9	484	66	
9	4	4	5	3	3	4	23	9	4	23	16	529	92	
10	5	2	5	3	3	3	21	10	3	21	9	441	63	
jumlah	41	33	43	41	32	32	222	JUMLAH	32	222	106	4964	719	

1. Menentukan  $r_{hitung}$  NY

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{7190}{36} \frac{7104}{356}$$

$$r_{hitung} = \frac{86}{113.2077736}$$

$$r_{hitung} = 0.759665147$$

2. Menentukan  $t_{hitung}$  Nya

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \delta i^2}{\delta i^2} \right]$$

$$t_{hitung} = \frac{2.148657508}{0.650314435}$$

$$t_{hitung} = 3.304$$

harga tabel pada perhitungan = 1,860

## LAMPIRAN 7

**ITERAKSI SOSIAL  
SETELAH DIBERIKAN LAYANAN KONSELING  
KELOMPOK**

<b>No</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>LK 1</b>	<b>LK 2</b>	<b>LK 3</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Rata2</b>	<b>Keterangan</b>
1	AF	50	64	41	155	55	Sangat baik
2	BP	44	43	41	127	35	cukup
3	DA	51	44	51	146	46	baik
4	DO	50	60	40	150	50	Sangat baik
5	FK	54	54	54	162	62	Tinggi
6	FS	56	36	43	135	40	baik
7	FH	44	56	45	145	45	baik
8	MR	55	33	55	143	47	baik
9	MT	35	49	44	128	33	cukup
10	RV	32	58	32	122	30	cukup

## LAMPIRAN 8

## Hasil Uji t untuk Nilai Layanan Orientasi

## One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
x	35	67.17	8.417	1.423

## One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
x	47.211	34	.000	67.171	64.28	70.06

## Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 x	67.17	35	8.417	1.423
Y	4580.83	35	1130.447	191.080

## Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 x & Y	35	.998	.000

## Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 x - Y	-4513.657	1122.048	189.661	-4899.094	-4128.220	-23.799	34	.000	



### Hasil Uji t Untuk Nilai Interaksi Sosial

#### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X	35	62.37	6.665	1.127

#### One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
X	55.366	34	.000	62.371	60.08	64.66

#### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 X	62.37	35	6.665	1.127
Y	3933.34	35	824.740	139.407

#### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 X & Y	35	.998	.000

#### Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 X - Y	-3870.971	818.087	138.282	-4151.994	-3589.949	-27.993	34	.000	

### Korelasi Antara Layanan Orientasi dengan Interaksi Sosial

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 X1 & X2	35	.577	.000
Pair 2 Y1 & Y2	35	.564	.000

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 X1 - X2	-4.800	7.112	1.202	-7.243	-2.357	-3.993	34	.000
Pair 2 Y1 - Y2	-647.486	951.997	160.917	-974.508	-320.463	-4.024	34	.000